

## ABSTRAK

Banyaknya kegagalan yang dialami perusahaan besar yang membuat biaya ekuitas dan biaya hutang meningkat, mendorong investor untuk lebih memperhatikan *corporate governance* dan tingkat *voluntary disclosure*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap tingkat *voluntary disclosure* dan dampaknya pada besarnya biaya ekuitas dan biaya utang perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014.

Populasi penelitian ini adalah seluruh data keuangan perusahaan yang terdaftar pada BEI periode 2011-2014. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pertambangan yang terdaftar di BEI secara berurutan pada tahun 2011-2014. Data yang digunakan adalah data sekunder dari BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah *path analysis*.

Berdasarkan hasil penelitian, kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *Voluntary disclosure*. Kepemilikan institusional dan *voluntary disclosure* berpengaruh positif terhadap biaya ekuitas, namun kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap biaya hutang. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap biaya hutang. *Voluntary disclosure* berpengaruh negatif terhadap biaya hutang.

Kata kunci : kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional, *voluntary disclosure*, biaya ekuitas, biaya utang.